

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS SEJARAH DAN APLIKATIF TARI REMO SURABAYAN



Disusun oleh :

FLORIANA PUJI RHYSKYTAWATI

1054010060

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN”
JAWA TIMUR
2014**

**PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS SEJARAH
DAN APLIKATIF TARI REMO SURABAYAN**

TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)**

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Diajukan Oleh :

FLORIANA PUJI RHYSKYTAWATI

1054010060

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014**

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU INFOGRAFIS
SEJARAH DAN APLIKATIF TARI REMO
SURABAYAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

FLORIANA PUJI RHYSKYTAWATI

1054010060

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal : 11 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Widyasari, ST., MT.

Aditya Rahman Y. ST., M.Med.Kom.

NPT. 3 8109 10 0303 1

Penguji I

Penguji II

Aryo Bayu W, ST., M.Med.Kom

NPT. 3 8312 10 0304 1

Aris Sutejo, S.Sn., M.Sn.

NPT. 3 8511 13 0353 1

Penguji III

Heru Subiyantoro, ST., MT.

NPT. 3 7102 96 0061 1

Ketua Jurusan

Koordinator

Heru Subiyantoro, ST., MT.

NPT. 3 7102 96 0061 1

Aditya Rahman Y., ST., M.Med.Kom.

NPT. 3 8109 10 0303 1

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Tanggal :
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Juliardi AR., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2001

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Surabaya, 11 Desember 2014

FLORIANA PUJI RHYSKYTAWATI

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak warisan budaya leluhur, mulai dari seni tari, seni musik, seni gambar, seni patung sampai makanan khas dan masih banyak yang lain. Kebudayaan nasional ialah dan merupakan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan identitas nasional bangsa Indonesia. Saat ini budaya-budaya asli Indonesia mulai tergeser oleh budaya luar. Terjadinya klaim budaya Indonesia oleh bangsa lain ialah dampak yang muncul akibat masyarakat Indonesia kurang peduli untuk melestarikan budaya bangsa. Para generasi muda cenderung mempelajari kebudayaan bangsa asing yang menurut mereka lebih menarik dan dapat mewakili jiwa muda mereka dari pada budayanya sendiri. Salah satu contohnya adalah modern dance. Modern dance saat ini sangat digandrungi kawula muda. Mereka mengaku bahwa tarian dari budaya luar tersebut lebih asik, fun, dan sebagainya. Namun ketika disodori tarian tradisional mereka bilang kaku dan kurang menarik. Mereka juga tidak suka dengan kemasan pertunjukan tari tradisional yang monoton.

Metode yang digunakan dalam perancangan buku infografis ini adalah dengan menggunakan data primer yang meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisioner. Sedangkan data sekunder adalah dengan menggunakan metode kepustakaan baik dari buku, literatur dan jurnal. Dari hasil penelitian dan data yang sudah diolah terdapat keyword yang muncul yakni “remolution (revolusi remo)” maksud dari keyword tersebut adalah adanya perubahan dalam penyampaian remo kepada remaja Surabaya.

Infografis atau grafis informasi adalah representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan yang dikemas secara grafis. Grafis ini memperlihatkan informasi rumit yang kemudian dikemas lebih singkat dan jelas. Saat ini grafis informasi terdapat di berbagai bentuk media di mulai dari cetakan biasa dan ilmiah hingga papan dan rambu jalan. Infografis mengilustrasikan informasi yang memiliki sedikit teks, dan berperan sebagai ringkasan visual untuk konsep sehari-hari.

Media dibuat buku informasi dan disesuaikan dengan karakteristik remaja Surabaya dengan upaya remaja dapat mengenal budaya lokal Surabaya. Melihat remaja-remaja di Surabaya menyukai buku-buku bergambar yang dikemas secara fun. Dan dibuat media pendukung yang diminati oleh remaja seperti: totebag, pin, stiker, pembatas buku dan poster untuk media promosi.

Kata kunci: Buku, Infografis, Remo, Budaya.

ABSTRACT

Indonesia has many cultural heritages, such as folkdance, folkmusic, drawing, craft, food, etc. National culture is the overall Indonesian people's effort to develop a national identity of Indonesia. And nowadays, Indonesian cultures has been replacing by western culture. Phenomenon of Indonesia culture that claimed by another country caused by Indonesian people passiveness of national culture concervation. Indonesian people, especially teenagers, prefer to learning and living in western culture than their own culture because western culture is more attractive and represent teen's spirit. For example: modern dance. Many Indonesian teenagers like it. They said modern dance is cool. But, when they presented traditional dance, they said it's clumsy and not interesting. They also don't like the monotonous packaging of traditional dance.

The methodologies that writer uses to design this graphical information book are primary and secondary data method, The primary data contains observation, documentation, interview, and questionnaire methods. And the secondary data contains document and journal literature method. The result of primary and secondary data process is a keyword: "remolution (remo revolution)". Remolution is a different approaching to package and deliver Remo dance to Surabaya teenagers.

Information graphics or infographics are graphic visual representations of information, data or knowledge intended to present complex information quickly and clearly. This graphic shows the complex information that packed more concise and clear. These days, infographics contained in various forms of media, ranging from the usual and scientifically print media to the board and street signs. Infographics illustrate the information that has little text, and role as a visual summary of the concept of the everyday.

Media used as information book and appropriated for the characteristics of Surabaya teenager in order to Surabaya teenagers want to know and learn about local culture of Surabaya. Surabaya teenagers love picture book with fun packaged. And supporting media that interest teenagers created such as: totebag, pins, stickers, bookmarks and posters for promotion media.

Keyword: *Book, Infographic, Remo, Culture*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmatnya yang Engkau berikan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul Perancangan Buku Infografis Sejarah dan Aplikatif Tari Remo Surabayan.

Keterkaitan buku infografis dengan Desain Komunikasi visual sangat menarik bagi perancangan dalam menentukan judul tugas akhir ini. Permasalahan dalam sepiunya akan peminat tari Remo terutama pada kalangan remaja Surabaya saat ini. Dibuatnya buku ini dengan upaya remaja Surabaya mengenal tarian budaya lokal.

Tidak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih, kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmatnya sehingga perancang dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Kedua orangtua saya yang sudah yang selalu mendoakan dan memfasilitasi saya.
3. Ibu Widayarsi selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar mengarahkan saya mulai awal sampai akhir Tugas Akhir ini.
4. Bapak Heru Subiyantoro selaku KaProgdi Desain Komunikasi Visual UPN "Veteran".
5. Ibu Naniek Ratni Jar selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UPN "Veteran".
6. Bapak Aditya Rahman Yani selaku koordinator Tugas Akhir.
7. Untuk seluruh Dosen DKV UPN "VETERAN" dan staff pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di UPN "VETERAN" JATIM.
8. Wawan Jananto yang selalu support mulai awal sampai akhir Tugas Akhir.
9. Adik Odie yang sudah membantu dan kasih kritik.
10. Teman-teman DKV 10

Masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 11 Desember 2014

FLORIANA PUJI RHYSKYTAWATI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Batasan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Perancangan	5
1.6. Manfaat Perancangan	5
1.6.1. Bagi Masyarakat	5
1.6.2. Bagi Praktisi DKV.....	5

BAB II LITERATUR DAN STUDI EKSISTING

2.1. Tinjauan Tentang Buku	6
2.1.1. Buku.....	6
2.1.2. Infografis.....	6
2.2. Tinjauan Tentang Tari	7
2.2.1. Tari	7
2.2.2. Tari Remo.....	9
2.3. Tinjauan Desain Komunikasi Visual.....	10
2.3.1. Warna	10
2.3.2. Klasifikasi Warna.....	13
2.3.3. Ilustrasi.....	13

2.3.4.	Tipografi.....	18
2.3.5.	Layout	19
2.4.	Studi Kompetitor.....	20
2.4.1.	Buku Tari Melayu Tradisional	20
2.4.2.	Buku Kasepuhan Ciptagelar.....	22
2.4.3.	Buku Ayo Berlatih Balet!	25
2.5.	Studi Komparator	27
2.5.1.	Buku Udah Putusin Aja!	27
2.5.2.	Buku Celebrate Your Weirdness.....	28

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

3.1.	Definisi Operasional Judul	30
3.1.1.	Buku	30
3.1.2.	Infografis	30
3.1.3.	Tari Remo Surabayan.....	30
3.2.	Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.1.	Data Primer	31
3.2.2.	Data Sekunder	32
3.3.	Analisis Data	33
3.3.1.	Analisis SWOT.....	33
3.3.2.	Analisis 5W+1H	34
3.3.3.	Analisa Observasi	37
3.3.4.	Analisa Wawancara	37
3.3.5.	Analisa Kuisisioner	38
3.3.6.	Consumer Insight.....	39
3.3.7.	Consumer Journey	39
3.3.8.	Point of Contact	42
3.4.	Skema Pola Pikir	44

BAB IV KONSEP DESAIN

4.1.	Perumusan Konsep (<i>keyword</i>).....	45
4.2.	Positioning	46

4.2.1. Kuisisioner AIO	46
4.3. <i>Unique Selling Point</i> (USP)	48
4.4. Penjabaran Konsep.....	48
4.4.1. Konsep Verbal	48
4.4.1.1. Judul Buku	49
4.4.1.2. Cover Buku	49
4.4.1.3. Perwajahan Buku	49
4.4.1.4. Konten Buku	50
4.4.1.5. Pesan Moral.....	51
4.4.1.6. Ukuran Buku	52
4.4.1.7. Gaya Bahasa.....	52
4.4.2. Konsep Visual.....	52
4.4.2.1. Gaya Gambar	52
4.4.2.2. Tipografi.....	53
4.4.2.3. Warna	54
4.4.2.4. <i>Layout</i>	55
4.4.3. Konsep Perancangan Media	56
4.4.3.1. Media Utama.....	56
4.4.3.2. Media Pendukung	56
4.5. Proses Desain	57
4.5.1. Sketsa Gambar Manual.....	57
4.5.2. Studi Karakter	58
4.5.2.1. Remaja.....	58
4.5.2.2. Penari Remo	59
4.5.3. Alternatif Desain.....	59
4.5.3.1. Pengaplikasian Gaya Layout	59
4.5.3.2. Alternatif Cover	60
4.5.3.3. Alternatif Tipografi.....	60
4.5.3.4. Studi Visual Cover.....	61

BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

5.1. Media utama	62
------------------------	----

5.1.1. <i>Cover</i> Buku	62
5.1.2. <i>Font Cover</i> Buku.....	62
5.1.3. <i>Layout</i> konten Buku.....	63
5.2. Media Pendukung	65
5.2.1. Pembatas Buku	65
5.2.2. <i>Tote Bag</i>	65
5.2.3. Jam Tangan.....	66
5.2.4. Pin.....	67
5.2.5. Poster	67
5.2.6. Stiker.....	68
5.3. Biaya Produksi Cetak Buku	69
5.3.1. Estimasi Harga Penerbit	69
5.3.1. Estimasi Harga Pribadi	70

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	71
6.2. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gb.2.1. Busana tari remo Surabayan	10
Gb.2.2. Buku pembelajaran tari Melayu	20
Gb.2.3. Buku ilustrasi	22
Gb.2.4. Buku panduan balet bergambar.....	25
Gb.2.5. Buku infograsi karangan Felix Siau	27
Gb.2.6. Buku infografis <i>Celebrate Your Weirdness</i>	28
Gb.4.1. Contoh gaya gambar ilustrasi <i>simple</i>	53
Gb.4.2. Contoh <i>font complete in him</i>	53
Gb.4.3. Contoh <i>font century gothic</i>	54
Gb.4.4. Contoh warna-warna cerah (<i>shocking</i>).....	54
Gb.4.5. Contoh teknik pewarnaan (<i>psycodelic color</i>).....	55
Gb.4.6. Contoh layout buku bergambar	55
Gb.4.7. Sketsa dan alternative desain penari remo	57
Gb.4.8. Sketsa dan alternatif karakter remaja	58
Gb.4.9. Studi visual karakter remaja.....	58
Gb.4.10.Studi visual karakter penari remo.....	59
Gb.4.11. Layout buku infografis tari remo Surabayan.....	59
Gb.4.12.Alternatif cover buku infografis tari remo Surabayan	60
Gb.4.13. Alternatif tipografi buku infografis tari remo Surabayan.....	61
Gb.4.14. Studi visual cover buku infografis tari remo Surabayan	61
Gb. 5.1. Cover buku	62
Gb. 5.2. Tipografi.....	62
Gb. 5.3. Layout buku	64
Gb. 5.4. Pembatas buku	65
Gb. 5.5. <i>Tote bag</i>	66
Gb. 5.6. Jam tangan.....	66
Gb. 5.7. Pin	67
Gb. 5.8. Poster.....	68
Gb. 5.9. Stiker	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. SWOT matriks	33
Tabel 3.2. Skema pola pikir	44
Tabel 4.1. Perumusan <i>keyword</i>	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak warisan budaya leluhur, mulai dari seni tari, seni musik, seni gambar, seni patung hingga makanan khas dan masih banyak yang lain. Kebudayaan nasional merupakan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan identitas nasional bangsa Indonesia. Menurut TAP MPR No.IItahun 1998: “Kebudayaan nasional yang berlandaskan Pancasila adalah perwujudan cipta, karya dan karsa bangsa Indonesia harkat dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna pada pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan bangsa. Dengan demikian Pembangunan Nasional merupakan pembangunan yang berbudaya. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Wujud, Arti dan Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli bagi Masyarakat Pendukungnya, Semarang: P&K, 199”.

Kebudayaan disetiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda-beda. Menurut selaku Budayawan J.W. Ajawaila “*Budayalokal adalah budaya asli dari suatu kelompok masyarakat tertentu yang juga menjadi khas budaya sebuah kelompok masyarakat lokal*”. Pada setiap daerah mempunyai karakteristik tarian yang berbeda. Terdapat lebih dari 3000 jenis tarian asli Indonesia dari 700 suku bangsa. Di setiap provinsi tidak hanya satu tarian saja, pada setiap daerahnya pun terdapat tarian-tarian khas daerah setempat.

Remo ialah *embrio* dari ludruk besutan (kesenian khas Jombang) yang didalamnya terdapat sebuah gerak tari, kidungan dan dialog yang kemudian berkembang di Surabaya dan mengalami perpecahan pada gerak tari dan mengalami pengembangan lalu dinamakanlah Remo. Menurut Bapak Tribroto Wibisono (seniman tari remo) adanya kesalah artian dari pemahaman Remo di kalangan masyarakat, banyak yang menganggap bahwa tari remo ialah simbol kepahlawanan, namun sebenarnya Remo ialah simbol kelahiran manusia. Bapak Munali Fatah ialah seniman Remo mengalihkan pandangan masyarakat yang salah akan tarian Remo dengan membuat tarian yang di namakan Cokro Negoro yang

menyimbolkan kepahlawanan. Remo identik dengan gerakan kaki yang dihentakan ketanah yang di sebut “Gedruk” ialah simbol dari mengingat manusia akan keberadaan bumi.

Sayangnya, saat ini budaya-budaya asli Indonesia mulai tergeser oleh budaya luar. Terjadinya klaim budaya Indonesia oleh bangsa lain ialah dampak yang muncul akibat masyarakat kurang peduli untuk melestarikan budaya bangsa. Para generasi muda cenderung mempelajari kebudayaan bangsa asing yang menurut mereka lebih menarik dan dapat mewakili jiwa muda mereka dari pada budayanya sendiri. Salah satu contohnya adalah *modern dance*. *Modern dance* saat ini sangat digandrungi kawula muda. Mereka mengaku bahwa tarian dari budaya luar tersebut lebih asik, *fun*, dan sebagainya. Namun ketika disodori dengan tarian tradisional mereka mengatakan kaku dan kurang menarik. Mereka juga tidak suka dengan kemasan pertunjukan tari tradisional yang monoton. Bahkan, menurut data observasi yang telah dilakukan sebagian besar remaja mengatakan tidak mengetahui Tari Remo. Hal tersebut mengakibatkan sanggar tari tradisional yang masih bertahan jumlahnya yang kini bisa dihitung dengan jari, dibandingkan dengan sanggar *modern dance* yang semakin lama semakin menjamur, khususnya di kota Surabaya, dan kegiatan ekstra di sekolah yang juga mulai membiasakan *modern dance* pada siswanya.

Saat ini posisi kesenian tradisional Indonesia sangat rentan untuk bersaing dengan kesenian dari budaya asing, sehingga diperlukan adanya pembelaan untuk melindungi *eksistensi* kesenian budaya lokal ditengah arus *globalisasi* yang membuat ruang gerak kesenian budaya lokal semakin sempit. Menurut peneliti budaya yakni Edi Sedyawati, “*Kesenian daerah perlu di beri ruang gerak yang luas dalam penyajian agar dapat leluasa dalam berekspresi dalam menciptakan keindahan seni demi menarik perhatian konsumen.*” Katanya dalam saresahan dan curah pendapat pelestarian seni tradisional Menkokesra, Jakarta, Selasa (21/7).

Kecanggihan teknologi yang semakin pesat turut mendukung apatisme masyarakat Indonesia terhadap budaya lokal. Masyarakat tidak mampu menyaring budaya asing yang semakin merajalela di setiap kalangan terutama anak muda. Secara tidak langsung, negara kita telah terjajah dari segi budaya. Saat ini *program-program* televisi pun lebih sering menayangkan siaran yang mengangkat

kebudayaan asing. Padahal menurut Habib yang terdapat di buku beliau yang berjudul Transformasi Budaya Lokal dalam Era Globalisasi mengatakan, bahwa *“Sebelum abad ke-21, jarang channel televisi Indonesia yang menayangkan program-program dari negara-negara lain selain dari AS. Tapi, saat ini di layar kaca dapat kita temukan banyak sekali tayangan non-Amerika. Sebut saja serial TV dari Jepang dan Korea, Telenovela dari Amerika Latin dan film dari India”*. Hal tersebut semakin menenggalamkan citra budaya sebagai warisan leluhur bangsa.

Dengan adanya nilai kultural, tari Remo Surabayan harus dapat terus bertahan sebagai identitas budaya lokal di Surabaya. Diperlukan gambaran kepada generasi muda betapa pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal, kita sudah mempunyai kebudayaan sendiri yang lebih beragam yang dapat di pelajari.

Dalam hal ini sebuah gambaran mengenai pentingnya dalam melestarikan budaya lokal dengan cara mengapresiasi melalui canggihnya teknologi yang saat ini banyak diminati masyarakat khususnya para kawula muda. Sesuai dengan media yang berkembang saat ini dan masyarakat yang lebih *modern*. Nilai kebudayaan lokal menjadi penting disaat fungsi sosial kebudayaan tersebut dilaksanakan, namun selalu terjadi benturan pada masalah kemasan yang dianggap kuno, kaku, dan monoton.

Tari Remo Surabayan saat ini sepi akan peminat terlebih dikalangan anak muda, maka dengan di buatnya buku infografis remo Surabayan diharapkan para anak muda Surabaya dapat ikut serta melestarikan budaya lokal mereka, dengan begitu budaya-budaya bangsa kita akan terjaga dan kemungkinan kecil untuk bisa di akui oleh bangsa lain.

Karakteristik generasi muda saat ini tidak akan menghiraukan himbauan-himbauan yang ada salah satunya dalam hal pelestarian budaya tanpa adanya pendekatan, dan strategi yang di gunakan juga mengikuti apa yang mereka inginkan, dengan begitu mereka akan merespon tujuan kita.

Media yang digunakan ialah buku, disamping kita mengajak para generasi muda untuk mencintai dan menghargai budaya sendiri khususnya budaya lokal Surabaya, juga meningkatkan minat baca pada generasi muda.

Menurut hasil observasi yang telah di buat, generasi muda saat ini tidak suka membaca buku yang hanya berisikan bacaan atau teks saja, tanpa terdapat gambar ataupun foto dan warna-warna di dalamnya, menurut mereka akan merasa jenuh dan kurang asik apabila membaca buku seperti itu.

Infografis adalah representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan yang di kemas secara grafis. Grafis ini memperlihatkan informasi rumit yang kemudian di kemas lebih singkat dan jelas. Saat ini grafis informasi terdapat di berbagai bentuk media di mulai dari cetakan biasa dan ilmiah hingga papan dan rambu jalan. Infografis mengilustrasikan informasi yang memiliki sedikit teks, dan berperan sebagai ringkasan visual untuk konsep sehari-hari.

Buku infografis yang akan di buat ialah mengenai upaya pelestarian kebudayaan lokal yang bertujuan agar dapat menyadarkan masyarakat khususnya generasi muda untuk menyadari pentingnya budaya lokal bagi kelangsungan budaya bangsa, serta agar mencintai dan menghargai budaya lokal disekitarnya dan turut melestarikan, dalam hal ini budaya lokal yang ada di Surabaya yakni Remo Surabayan.

1.2 . Identifikasi Masalah

1. Permasalahan yang dialami kebudayaan nasional khususnya Surabaya ialah benturan tarian tradisional untuk tetap bertahan di tengah maraknya arus modernisasi yang membuka peluang masuknya budaya asing ke Indonesia.
2. Berdasarkan sifat kebudayaan yang rentan akan perubahan, sehingga diperlukan media visual mengenai Tari Remo Surabayan yang dapat mewakili kebudayaan yang ada di Surabaya.
3. Adanya anggapan dari kawula muda bahwa tarian dari budaya asing lebih menarik dan lebih dapat mewakili jiwa muda mereka.

1.3. RumusanMasalah

“Bagaimana merancang buku infografis sejarah dan aplikatif Tari Remo Surabayan, sebagai upaya menjaga dan melestarikan budaya lokal Surabaya ?”

1.4 . Batasan Masalah

- Objek perancangan ini adalah sebagai buku yang menginformasikan kepada masyarakat tentang sejarah tari remo, gerakan dasar, gayabusana dan tata musik yang di gunakan.
- Subjek materi adalah perancangan komunikasi visual dalam bentuk buku mengenai sejarah sejarah tari remo, gerakan dasar, gayabusana dan tata musik yang di gunakan.

1.5. Tujuan

1. Mengajarkan kepada masyarakat khususnya generasi muda betapa pentingnya melestarikan warisan budaya bangsa.
2. Mendukung kegiatan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dalam upaya melestarikan Tari Tradisional.
3. Mengenalkan dan melestarikan budaya Indonesia kepada masyarakat khususnya generasi penerus bangsa serta mengajak mereka untuk mengenal lebih dalam tentang Tari Remo Surabayan.
4. Memperluas wawasan tari tradisional kepada generasi muda terhadap budaya Indonesia.

1.6. Manfaat

1.6.1. Bagi Masyarakat

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadikan masyarakat Indonesia agar lebih menghargai dan peduli atas budaya bangsanya sendiri.

1.6.2. Bagi Praktisi DKV

Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang perancangan buku infografis di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual.